

KARYA TULIS ILMIAH

**PERILAKU KARYAWAN HOTEL MELATI TENTANG HIGIENE SANITASI
HOTEL DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS HAMADI
TAHUN 2007**

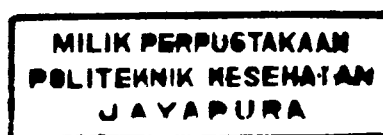
Karya Tulis Ilmiah Ini Diajukan Untuk
Memenuhi Suatu Persyaratan Dalam Mencapai
Ahli Madya Kesehatan Lingkungan



Diajukan oleh :

YULCE ROLINKE MARA
NIM . 71 33 304 048

**POLITEKNIK KESEHATAN JAYAPURA
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
TAHUN 2007**



KARYA TULIS ILMIAH
PERILAKU KARYAWAN HOTEL MELATI TENTANG HIGIENE
SANITASI HOTEL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS HAMADI
TAHUN 2007

DI SUSUN OLEH
YULCE ROLINKE MARA
NIM . 71 33 3 04 048

Telah disetujui untuk dipertahankan
Di depan Dewan Penguji (**Karya Tulis Ilmiah**)
Jurusan Kesehatan Lingkungan, Politeknik Kesehatan Jayapura

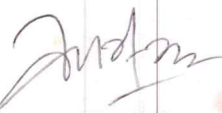
Jayapura, 18 September 2007

Pembimbing Pertama



Jana F.K.S, SKM, M.Kes
NIP. 140 316 153

Pembimbing Kedua



Anastasia Mauryen, SKM.
NIP. 140 363 113

Mengetahui
Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan



Sri Mulyono, SKM, M.Kes.
NIP. 140 209 683

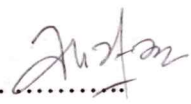
KARYA TULIS ILMIAH
PERILAKU KARYAWAN HOTEL MELATI TENTANG HIGIENE
SANITASI HOTEL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS HAMADI
TAHUN 2007

DI SUSUN OLEH
YULCE ROLINKE MARA
NIM . 71 33 304 018

Telah dipertahankan
Di depan Dewan Penguji Karya Tulis Ilmiah
Pada tanggal 18 september 2007
dan dinyatakan telah ***lulus*** memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

- | | |
|------------|---------------------------|
| 1. Ketua | : Jana F.K.S, SKM, M.Kes |
| 2. Anggota | : Anastasia Mauryen, SKM |
| 3. Anggota | : Drs. W. Manugan, M.Kes |
| 4. Anggota | : Henny S.B. Hastuty, SKM |

- | | |
|---------|---|
| 1. |  |
| 2. |  |
| 3. | |
| 4. |  |

Mengetahui
Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan


Sri Mulyono, SKM, M.Kes.
NIP. 140 209 683



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala berkat dan anugerah-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah, Karya Tulis Ilmiah ini di maksudkan untuk melengkapi tugas akademik dalam mengakhiri studi pada Politeknik Kesehatan Jayapura.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan berkat adanya kerja sama yang baik dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Direktur Politeknik Kesehatan Jayapura yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Politeknik Kesehatan Jayapura
2. Sri Mulyono, SKM, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan
3. Jana F.K.Sari, SKM, M.Kes selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Anastasia Mauryen SKM, selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan bimbingan kepada penulis
4. Para Dosen Jurusan Kesehatan Lingkungan yang telah membekali penulis dengan pengetahuan selama mengikuti perkuliahan di Politeknik Kesehatan Jayapura

Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat di harapkan demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini

Jayapura, 2007

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
INTISARI	xi
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
1. Tujuan Umum	2
2. Tujuan Khusus	3
D. Keaslian Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Perilaku.....	5
B. Higiene dan Sanitasi	9
C. Hotel	10
D. Manfaat Sanitasi Hotel	11
E Hotel Melati	12

F. Kriteria Penggolongan Kelas Hotel Melati Tiga, Dua dan Satu	22
G. Kerangka Teoritis	34
H. Variabel penelitian	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	37
B. Waktu dan Tempat Penelitian	37
C. Objek Penelitian	37
D. Instrumen Penelitian	37
E. Cara Pengumpulan Data	38
F. Analisa Data dan Pengolahahn Data	38
G. Jadual Penelitian	39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum	40
B. Hasil Penelitian	41
C. Pembahasan	46

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	55
B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Definisi Operasional.....	36
Tabel 2	Jadual	39
Tabe 3	Nama Hotel, Pemilik Hotel, Alamat Hotel di Wilayah Kerja Puskesmas Hamadi Tahun 2007.....	41
Tabel 4	Umur Karyawan Hotel Melati Di Wilayah Kerja Puskesmas Hamadi Tahun 2007.....	42
Tabel 5	Jenis Kelamin Karyawan Hotel Di Wilayah Kerja Puskesmas Hamadi Tahun 2007.....	42
Tabel 6	Pendidikan Karyawan Hotel Di Wilayah Kerja Puskesmas Hamadi Tahun 2007.....	43
Tabel 7	Masa Kerja Karyawan Hotel Di Wilayah Kerja Puskesmas Hamadi Tahun 2007.....	43
Tabel 8	Menurut Pelatihan atau Kursus Karyawan Hotel Di Wilayah Kerja Puskesmas Hamadi Tahun 2007.....	44
Tabel 9	Tingkat Pengetahuan Karyawan Tentang Higiene Sanitasi Hotel Di Wilayah Kerja Puskesmas Hamadi Tahun 2007.....	44
Tabel 10	Sikap Karyawan Tentang Higiene Sanitasi Hotel Di Wilayah Kerja Puskesmas Hamadi Tahun 2007.....	45
Tabel 11	Tindakan Karyawan Tentang Higiene Sanitasi Hotel Di Wilayah Kerja Puskesmas Hamadi Tahun 2007.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

- 1 Kuisioner Penelitian
- 2 Master Tabel
- 3 Surat Ijin Penelitian

INTISARI

Perilaku Karyawan Hotel Melati Tentang Higiene Sanitasi Hotel Di Wilayah Kerja Puskesmas Hamadi Tahun 2007 (Yulce Rolinke Mara)

Hotel merupakan tempat penginapan bagi umum yang mempunyai potensi untuk penyebaran penyakit oleh sebab itu memerlukan pengawasan agar tidak menimbulkan masalah kesehatan masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan, sikap dan tindakan karyawan tentang higiene sanitasi hotel. Jenis penelitian adalah deskriptif dengan rancangan *cross sectional studi*. Populasi hotel adalah 58 karyawan yang terdapat di Wilayah Kerja Puskesmas Hamadi. Sedangkan sampel adalah total sampling.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 58 karyawan yang terdapat di Wilayah Kerja Puskesmas Hamadi, (84,48%) pengetahuan karyawan tinggi, Sikap karyawan tentang higiene sanitasi (82,76 %) baik, dan tindakan karyawan tentang higiene sanitasi hotel (43,10 %) kurang.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengetahuan karyawan tentang higiene sanitasi kategori tinggi, sikap karyawan tentang higiene sanitasi baik, dan tindakan karyawan tentang higiene sanitasi kurang.

Kata kunci : Perilaku, Hotel melati, Higiene Sanitasi Hotel.

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO : ORANG YANG BERJALAN DENGAN MENANGIS
SAMBIL MENABUR BENIH, PASTI PULANG DENGAN
SORAK-SORAI SAMBIL MEMBAWA BERKAS-
BERKAS NYA.(MAZMUR 126 : 6)

PERSEMBAHAN :

1. Bapak tercinta Philep Mara yang telah berpulang ke hadirat Tuhan, dan Ibunda tersayang, terima kasih atas segala doa, dukungan dan semua yang terindah.
2. Kakak – kakak ku yang baik hati (Loveana Lina Mara, Falda Mara dan Soni Mara serta adikku Fasia Engglanita Mara) terimakasih atas dukungan dan doa.
3. Keluarga Bapak Eddy Ohoiwutun dan Ibu Ros Wanda, terima kasih atas dukungan dan bantuan.
4. Terimakasih kepada kekasihku Rudy jefri atas dorongan, dan semangat.
5. Terimakasih kepada teman – teman atas dukungan dan bantuan
6. Almamaterku, Politeknik Kesehatan Jayapura Jurusan Kesehatan Lingkungan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sanitasi tempat umum harus merupakan prioritas dalam penanganannya, hal tersebut disebabkan karena tempat umum merupakan tempat yang mempunyai potensi untuk penyebaran penyakit. Oleh sebab itu memerlukan pelaksanaan yang lebih spesifik agar tidak menimbulkan masalah kesehatan masyarakat. Tempat-tempat umum merupakan tempat berkumpulnya manusia seperti hotel, kolam renang atau pemandian umum, rumah sakit, dan restoran. Tanpa disadari bahwa tempat-tempat umum tersebut merupakan media yang cukup baik dalam penularan penyakit secara langsung terjadi antara pengunjung dan karyawan karena dapat menjadi transmisi kuman penyakit dan dengan mobilitas yang tinggi merupakan media penyebaran penyakit yang sangat baik.

Hotel merupakan suatu tempat penginapan bagi umum yang terdiri dari beberapa kamar-kamar yang di sewakan kepada masyarakat umum untuk waktu-waktu tertentu serta menyediakan makanan dan minuman untuk para tamunya (Reksosuebrot,1991). Melalui kegiatan hotel dapat terjadi penularan penyakit, pencemaran lingkungan, maupun gangguan kesehatan lingkungan.

Berdasarkan Data yang di peroleh dari Puskesmas Hamadi bahwa jumlah hotel melati yang terdapat di wilayah kerja Puskesmas Hamadi

sebanyak 8 hotel melati dan dari hasil pemeriksaan yang di lakukan pada 8 hotel di ketahui 4 hotel (50%) tidak memenuhi syarat kesehatan higiene sanitasi hotel, Seperti pengolahan sampah hotel yang kurang baik, tidak adanya pemeriksaan diri bagi karyawan, dapur pada umumnya dalam keadaan kotor, pencahayaan ruangan gelap dan ventilasi yang kurang baik. Hal demikian dapat terjadi kemungkinan disebabkan masih rendahnya pemahaman karyawan tentang higiene sanitasi hotel.

Untuk itu penulis tertarik ingin mengetahui perilaku karyawan yang berhubungan dengan pengetahuan, sikap dan tindakan tentang higiene sanitasi hotel.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah perilaku karyawan hotel melati tentang higiene sanitasi hotel di Wilayah Kerja Puskesmas Hamadi Tahun 2007 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Memperoleh gambaran umum perilaku karyawan hotel melati terhadap higiene sanitasi hotel di Wilayah Kerja Puskesmas Hamadi.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui pengetahuan karyawan hotel melati tentang higiene sanitasi hotel di Wilayah Kerja Puskesmas Hamadi.
- b. Mengetahui sikap karyawan hotel melati tentang higiene sanitasi hotel di Wilayah Kerja Puskesmas Hamadi.
- c. Mengetahui tindakan karyawan hotel melati tentang higiene sanitasi hotel di Wilayah Kerja Puskesmas Hamadi.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian ini sudah pernah di lakukan dengan judul :

1. Survey pengetahuan dan sikap karyawan hotel bertaraf melati tentang higiene dan sanitasi hotel oleh Marlina Sitohang, 2001.
2. Muhammad Iriansyah “ Sanitasi Hotel Berbintang dan Hotel Melati di Kota Jayapura” , tahun 2003.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah :

1. Lokasi .
2. Judul penelitian
3. Waktu pelaksanaan
4. Fokus penelitian

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi Pemilik Hotel

Lebih memperhatikan kebersihan lingkungan hotel dan sebelum menerima karyawan yang bekerja harus melihat personal higiene karyawan agar dapat meningkatkan kinerja hotel tersebut dengan baik

2. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan berpikir dan pengetahuan penulis tentang higiene sanitasi pada hotel serta merupakan pengalaman belajar dalam mengaplikasikan ilmu yang di peroleh selama pendidikan di Politeknik Kesehatan Jayapura, Jurusan Kesehatan Lingkungan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai bahan referensi dan pertimbangan untuk penelitian lebih lanjut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1. Perilaku

A. Pengertian Perilaku

Notoatmodjo (1997), berpendapat bahwa perilaku kesehatan pada dasarnya adalah suatu respon seseorang (organisme) terhadap stimulus yang berkaitan dengan sakit dan penyakit, sistem pelayanan, makanan serta lingkungan.

Perilaku manusia mempunyai ruang lingkup yang sangat luas. Bloom (1908), dalam buku Notoatmodjo (2003) seorang ahli psikologi pendidikan, membagi perilaku itu kedalam 3 domain ranah/kawasan. Pembagian kawasan ini dilakukan untuk kepentingan tujuan pendidikan, yaitu mengembangkan atau meningkatkan ketiga domain perilaku tersebut, yang terdiri dari : ranah kognitif (*cognitif domain*), ranah afektif (*affective domain*), ranah psikomotor (*psikomotor domain*). Dalam perkembangan selanjutnya oleh para ahli lain mengadaptasi ketiga domain tersebut menjadi :

a). Pengetahuan

Pengetahuan diarahkan sebagai hasil tahu, dan hal ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu penginderaan terjadi melalui panca indera manusia sebagian besar pengetahuan manusia

di pengaruhi oleh mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif mempunyai enam tingkatan yakni :

a. Tahu (*Know*)

Tahu yang di arahkan sebagai mengingat suatu materi yang telah di pelajari sebelumnya

b . Memahami (*Comprehension*)

Yang di ketahui, dan dapat menginterpretasi materi tersebut secara benar

c. Aplikasi (*Aplication*)

Sistematik mengarah pada kemampuan untuk melakukan justifikasi penilaian dari suatu materi

d. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menyebarkan komponen-komponen, tetapi masih dalam suatu struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama yang lain.

e. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis mengarah pada suatu kemampuan untuk meletakkan menghubungkan bagian-bagian didalam bentuk keseluruhan yang baru kemampuan untuk menyusun formulasi yang ada.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi penilaian dari suatu materi. Pengetahuan dapat diukur melalui wawancara

tentang isi materi tertentu yang ingin di ukur. Kedalam pengetahuan dapat di ketahui melalui tingkat-tingkat pengetahuan yang ada tentunya berkaitan dengan materi pertanyaan (Notoatmodjo, 1993)

b. Sikap (*Attitude*)

Sikap adalah merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek (Notoatmodjo,1993) ada empat tingkatan sikap yaitu :

1. Menerima (*Receiving*)

Menerima diartikan bahwa orang (subjek) mau dan memperhatikan stimulus yang di berikan (objek)

2. Merespon (*Responding*)

Memberikan jawaban apabila di tanya, mengerjakan, dan menyelesaikan tugas yang di berikan adalah suatu indikasi dari sikap.

3. Menghargai (*Valuing*)

Mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah adalah suatu indikasi sikap tingkat tiga

4. Bertanggung jawab (*Responsible*)

Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah di pilihnya dengan segala resiko merupakan sikap yang paling tinggi. Pengukuran sikap dapat di lakukan secara langsung dan tidak langsung.

Menurut Alport (1954) dalam buku Notoatmodjo (1993) menjelaskan bahwa sikap mempunyai tiga komponen pokok yakni :

1. Kepercayaan (keyakinan) ide dan konsep terhadap suatu objek
2. Kehidupan emosional atau evaluasi terhadap suatu objek
3. Kecenderungan untuk bertindak (*tern to be have*)

Komponen ini secara bersama-sama membentuk sikap utuh (total). Dalam penentuan sikap yang utuh ini, pengetahuan berfikir, keyakinan dan emosi memegang peranan yang penting. Menurut Maslow, seseorang tertarik mau belajar dan menerima akan suatu objek di dasarkan karena kebutuhan khususnya kebutuhan akan pengembangan diri sikap yang ada pada diri seseorang akan di pengaruhi oleh faktor eksternal meliputi situasi-situasi yang di hadapi oleh individu seperti lingkungan sosial budaya hambatan atau pendorong yang ada dalam masyarakat serta pengetahuan itu sendiri, semua ini akan berpengaruh terhadap sikap yang ada pada diri seseorang.

c. Tindakan (*Practice*)

Suatu sikap belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan (*overt behavior*). Praktek ini mempunyai beberapa tingkatan yaitu :

- 1) Persepsi (*perception*)

Mengenal dan memilih berbagai objek sehubungan dengan tindakan yang akan di ambil.

- 2) Respons terpimpin (*Guided Respons*)

Dapat melakukan sesuatu sesuai dengan urutan yang benar.

3) Mekanisme (*Mecanism*)

Apabila seseorang telah dapat melakukan sesuatu dengan benar secara otomatis sesuatu itu sudah merupakan kebiasaan.

4) Adopsi (*Adoption*)

Adaptasi adalah suatu praktek atau tindakan yang sudah berkembang dengan baik.

B. Higiene dan Sanitasi

Pengertian higiene dan sanitasi telah banyak di sampaikan oleh para ahli tergantung latar belakang, sudut pandang serta titik tolak pembahasannya. Sanitasi adalah suatu pencegahan penyakit yang menitikberatkan kegiatan pada usaha kesehatan lingkungan hidup manusia (Yuliarsih 2002) Higiene adalah usaha kesehatan preventif yang menitikberatkan kegiatannya kepada usaha kesehatan lingkungan hidup manusia (Reksosoebroto,1991). Dalam undang-undang No.11 tahun 1963 (Yuliarsih 2002) tentang higiene untuk usaha- usaha umum disebutkan sebagai berikut :

1. Higiene adalah segala usaha untuk memelihara dan mempertinggi derajat kesehatan.
2. Usaha-usaha bagi umum ialah usaha-usaha yang dilakukan oleh badan-badan pemerintah, swasta, maupun perseorangan yang menghasilkan sesuatu untuk atau langsung di pergunakan oleh umum

C. Hotel

Menurut PERMENKES RI Nomor 80/MENKES / PER / II / 1990, hotel adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jenis pelayanan penginapan, makanan dan minuman serta jasa lainnya bagi umum yang dikelola secara komersial. Hotel adalah suatu tempat penginapan bagi umum, yang terdiri dari beberapa banyak kamar yang di sewakan kepada umum untuk waktu yang tertentu dan menyediakan makanan (Suparlan 1998).

Sanitasi perhotelan adalah usaha kesehatan preventif atau usaha pencegahan penyakit yang menitikberatkan kegiatannya kepada usaha kesehatan lingkungan perhotelan. (Mencegah timbulnya berbagai macam penyakit di antara karyawan maupun tamu hotel sebagai akibat dari kurang atau tidak di perhatikannya faktor-faktor lingkungan hotel yang mengganggu kesehatan (Reksosoebroto,1991)

Hotel Berbintang adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa pelayanan penginapan, makan dan minum serta jasa lainnya bagi umum yang dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan yang di tetapkan dalam keputusan ini (Dinas Pariwisata Kota Jayapura)

Hotel melati merupakan perubahan nama dari losmen berdasarkan keputusan Menteri Pos dan Telekomunikasi No.KM70/PW.304/MPPT.89 tentang perubahan istilah losmen, hal ini karena losmen dianggap kurang sesuai

dengan perkembangan kepariwisataan dan dalam rangka menciptakan citra usaha kepariwisataan yang lebih baik khususnya di bidang akomodasi (Sugiarto,1998). Hotel non melati antara lain pondok wisata adalah suatu usaha perorangan dengan menggunakan sebagian dari rumah tinggalnya untuk penginapan bagi setiap orang dengan perhitungan pembayaran harian (Dinas Pariwisata Kota Jayapura, 2006)

D. Manfaat Sanitasi Hotel

Manfaat dan pentingnya sanitasi bagi sebuah industri perhotelan dapat di tinjau dari beberapa aspek, yaitu

1. Aspek Kesehatan
 - a. Mencegah berkembangnya penyakit menular
 - b. Mencegah timbulnya penyakit akibat kerja
 - c. Mencegah terjadinya kecelakaan
2. Aspek Estetika
 - a. Mencegah timbulnya tempat-tempat yang kotor dan menjijikan
 - b. Mencegah pemandangan yang kurang sedap di sekitar hotel
 - c. Mencegah timbulnya bau-bauan yang tidak sedap dan mengganggu
3. Aspek Bisnis Operasional
 - a. Menarik tamu, yang berarti menambah daya hunian hotel
 - b. Merupakan sarana promosi yang ampuh

- c. Mengurangi jumlah absensi sakit karyawan, yang berarti mengurangi biaya perawatan dan pengobatan
- d. Menimbulkan gairah kerja bagi karyawan yang berarti meningkatkan produktifitas dan efisiensi kerja karyawan hotel
- e. Mencerminkan baik atau tidaknya manajemen hotel
- f. Merupakan indikator martabat karyawan khususnya dan martabat bangsa pada umumnya
- g. Meningkatkan mutu hotel itu sendiri dan pariwisata Indonesia pada umumnya.

E. Hotel melati

Hotel melati adalah suatu usaha komersial dengan menggunakan seluruh atau sebagian bangunan dan suatu bangunan yang khusus disediakan bagi semua orang untuk memperoleh jasa penginapan dan pengoperasian minimal 6 kamar keatas (Dinas Pariwisata Kota Jayapura,2006). Hotel melati juga merupakan hotel dengan tingkat jenis pelayanan paling rendah dengan fasilitas yang belum lengkap seperti hotel berbintang

Hotel melati sebagai tempat penginapan yang menampung tamu dari berbagai daerah yang belum di ketahui keadaan kesehatannya, sehingga akan memungkinkan terjadinya penularan penyakit.

- a. Tidak ada yang lebih penting untuk memelihara kesehatan orang yang tinggal di hotel, kecuali memperbaiki tempat tersebut (sanitasinya)

b. Pada umumnya yang perlu di perhatikan ialah

1. Pengawasan terhadap fasilitas-fasilitas yang ada dan tentang kebersihaanya, terutama fasilitas yang erat hubunganya dengan kesehatan
2. Pengawasan terhadap kebersihan gedung dan halaman
3. Pengawasan terhadap makanan
 - a. Kebersihan dapur
 - b. Kebersihan alat-alat yang di pakai, untuk mengelola makanan, minuman dan sebagainya
4. Pengawasan cara-cara menyimpan bahan mentah
5. Pengawasan caranya mengolah makanan, dalam hal ini yang penting adalah tempat pembuatan, tenaga dan cara pengolahanya.

Sebaliknya hotel yang tidak memenuhi syarat kesehatan dapat menjadi tempat penularan penyakit berupa :

1. Penyakit pernapasan antara lain :
 - a. Penyakit influenza
 - b. Penyakit Tuberculosa (TBC)
2. Penyakit yang penularannya melalui gigitan nyamuk adalah :
 - a. Penyakit malaria
 - b. Penyakit demam berdarah
 - c. Penyakit filariasis

3. Penyakit yang penularanya melalui vektor lalat adalah :

- a. Penyakit cholera
- b. Penyakit disentri
- c. Penyakit muntaber

4. Penyakit kulit antara lain :

- a. Penyakit kudis
- b. Penyakit panu
- c. Penyakit kurap

Di dalam Peraturan Menteri Kesehatan No.80/Per/II/1990 tentang syarat kesehatan hotel bertaraf melati adalah

(1). Persyaratan Kesehatan Lingkungan dan bangunan

a. Lokasi

Lokasi hotel tidak berdekatan dengan sumber pencemaran antara lain tempat pembuangan sampah umum, WC umum dan pengolahan limbah yang dapat diduga mencemari hasil produksi makanan.

Lokasi hotel mudah dicapai oleh kendaraan umum atau pribadi roda empat langsung ke area hotel.

b. Lingkungan Bangunan Hotel.

1) Lingkungan dan bangunan hotel harus selalu dalam keadaan kuat dan berpagar

2) Bangunan hotel harus kuat, utuh dan tidak memungkinkan sebagai tempat berkembang biak serangga dan tikus

c. Tempat parkir

Permukaan tempat parkir harus besar tidak berdebu, tidak tergenang air bila hujan dan tidak becek.

d. Penggunaan Ruang

Ruangan harus ditata sesuai dengan fungsinya, sehingga memudahkan arus tamu, karyawan, bahan makan dan makanan jadi serta barang-barang lain yang dapat mencemari makanan.

e. Kontruksi

a. Lantai

- 1) Lantai harus bersih dan terbuat dari bahan yang kuat, kedap air, permukaan rata, tidak licin, dan mudah dibersihkan.
- 2) Lantai yang selalu kontak dengan air harus mempunyai tidak kemiringan yang cukup kuat (2-3%) kearah saluran pembuangan air limbah, sehingga memungkinkan terjadi genangan air

b. Dinding.

- 1) Dinding dalam keadaan bersih, kedap air
- 2) Permukaan dinding sebelah dalam rata, mudah di bersihkan

c. Pencahayaan

- 1) Pencahayaan tidak menyilaukan dan tersebar merata, sehingga sedapat mungkin tidak menimbulkan bayangan yang nyata.
- 2) Setiap ruangan untuk kegiatan dengan resiko kecelakaan > 30 lux, lampu tamu > 60 lux dan ruang rileks > 30 lux

d. Atap

tidak bocor, dan tidak menjadi sarang tikus dan serangga lain.

f. Langit-langit

- 1) Permukaan rata, berwarna terang serta mudah di bersihkan
- 2) Tinggi dari lantai 2,5 m

g. Pintu

- 1) Pintu dibuat dari bahan yang kuat dan mudah dibersihkan.
- 2) Jarak antara pintu dan lantai tidak lebih dari 1 (satu) cm.

(2). Persyaratan kesehatan kamar atau ruang

a). Keadaan umum

- 1) Tidak pengap
- 2) Tidak berbau
- 3) Kadar gas beracun tidak melebihi nilai ambang batas
- 4) Tingkat kebisingan tidak melebihi persyaratan kamar tidur < 40 dBA, dapur < 80 dBA dan ruang pertunjukan < 90 dBA

b). Keadaan khusus

- 1) Kamar tidur hotel melati harus dalam keadaan bersih dengan luas minimal 20m^2 (single bed 4,5 dan twin bed 8m^2).

Dinding pintu dan jendela yang tembus pandang atau cahaya di lengkapi tirai

2) Ruang istirahat karyawan

- a) Ruang istirahat karyawan dalam keadaan bersih dan harus terpisah antara ruang karyawan pria dan wanita
- b) Dilengkapi dengan kamar mandi, jamban peturasan yang terpisah antara pria dan wanita.

3) Gudang

- a) Gudang bersih dilengkapi dengan rak-rak dari lantai tempat penyimpanan makanan, dengan tinggi rak dari lantai minimal 20 cm, barang yang di simpan tertata rapi
- b) Gudang dilengkapi dengan ventilasi yang menjamin sirkulasi udara
- c) Gudang bahan makanan, bahan berbahaya, alat kantor, alat rumah tangga terpisah satu sama lain

(3). Persyaratan Kesehatan Fasilitas Sanitasi

a). Penyediaan air

(1). Kuantitas air

- a) Tersedia air minum 120 l/hr/ tempat tidur
- b) Air harus cukup memadai untuk seluruh kegiatan dan tersedia pada semua tempat kegiatan secara berkesinambungan

(2). Kualitas air

Harus memenuhi syarat fisik, kimia dan bakteriologis.

b). Pembuangan air limbah

- (a) Memiliki unit pengolahan air limbah
 - (b) Air limbah mengalir dengan lancar
 - (c) Saluran air limbah sistem tertutup dan kedap air
- c). Kamar mandi dan jamban untuk penghuni dan tamu yang menginap
- (1) Bersih dan tidak berbau
 - (2) Letak tidak berhubungan dengan dapur, kamar mandi dan ruang tamu
 - (3) Perbandingan kamar mandi dengan tempat tidur minimal 1 kamar mandi dengan tempat tidur minimal 1 kamar mandi untuk setiap pengunjung 1 sampai dengan 10 kamar tidur
 - (4) Perbandingan jamban dan tempat tidur :
 - a) 1 sampai dengan 6 tempat tidur : 1 jamban
 - b) 7 sampai dengan 14 tempat tidur : 2 jamban
 - c) 15 sampai dengan 24 tempat tidur : 3 jamban
 - d) 25 sampai dengan 36 tempat tidur : 4 jamban
 - e) 37 sampai dengan 48 tempat tidur : 5 jamban
 - d) 49 sampai dengan 60 tempat tidur : 6 jamban
- d). Toilet untuk umum
- (1) Harus dalam keadaan bersih dan tidak bau
 - (2) Letak tidak berhubungan dengan dapur dan ruang tamu
 - (3) Lantai kedap air dan tidak licin, lantai miring kearah saluran pembuangan

(4) Toilet untuk pria dan wanita terpisah

e). Pembuangan sampah

Hampir semua bagian dari hotel menghasilkan sampah, bagian dari hotel yang paling banyak menghasilkan sampah adalah dapur umum.

Terdapat 4 metode pelaksanaan pembuangan sampah antara lain :

(1). Penampungan sampah

Penampungan sampah di lakukan dalam bak – bak atau tong-tong sampah syarat – syarat bak sampah :

- a) Kontruksi yang kuat
- b) Mudah di angkat
- c) Mudah di isi dan dikosongkan
- d) Mudah di bersihkan
- e) Mempunyai tutup

Selain itu di kenal berbagai macam tempat sampah sebagai berikut

- a) Tempat sampah kering, dan dibuat dari papan / plastik
- b) Tempat sampah basah, dibuat dari plastik tebal dan tahan karat
- c) Tempat sampah lain untuk pecahan gelas dan potongan kayu.

2). Pengumpulan sampah sementara

Tempat pengumpulan sampah adalah tempat yang menampung dan mengumpulkan semua jenis sampah yang di peroleh dari bak-bak sampah yang terdapat tersebar di seluruh wilayah hotel

Syarat – syarat tempat pengumpulan sampah

- a). Tidak permanen
- b). Tidak terjadi tempat perindukan serangga dan binatang lain.
- c). Mudah dijangkau untuk kendaraan pengangkut sampah

3). Pengangkutan sampah

Frekuensi pengangkutan sampah dari tempat pengumpulan sampah ketempat pembuangan sampah dilakukan oleh kendaraan minimal 3x24 jam dan pengangkutan dilakukan berupa gerobak sampah atau truk sampah.

Syarat-syarat pengangkutan sampah adalah :

- a) Kendaraan pengangkut harus tertutup rapat agar tidak berceceran di jalan serta tidak menimbulkan bau
- b) Pengangkutan sampah harus dilakukan dengan cepat, murah, efektif.

4). Pembuangan sampah

Sampah tidak boleh di buang begitu saja di sembarang tempat, karena akan menimbulkan pencemaran lingkungan

Pembuangan sampah harus memenuhi syarat yang telah di tetapkan sebagai berikut :

Syarat tempat pembuangan sampah

- 1) Ditempat yang terletak dari banjir
- 2) Ditempat yang jauh dari sumber air terutama sebagai air minum minimal 200 m

3) Jauh dari perumahan penduduk minimal 2 km

4) Dari pantai laut minimal 15 km.

f). Pencegahan dan pemberantasan serangga dan tikus di Hotel

Serangga dan tikus merupakan vektor penyakit yang perlu di basmi karena dapat menularkan penyakit

Vektor penyakit perlu di cegah dan di basmi karena :

- 1) Dapat berfungsi sebagai perantara, pembawa dan penular penyakit
- 2) Dapat mengotori makanan dan minuman serta alat-alat makan
- 3) Mengganggu kehidupan manusia

(4). Karyawan

Syarat - syarat seorang karyawan :

a) Pakaian kerja

Karyawan dilengkapi dengan pakaian kerja dan di pakai pada saat bekerja, pakaian kerja harus bersih dan utuh atau tidak sobek

b). Surat keterangan sehat dari dokter yang masih berlaku

- 1). 80 - 100 % jumlah karyawan memiliki surat keterangan sehat dari dokter yang masih berlaku
- 2). 60 - 79 % Jumlah karyawan memiliki surat keterangan sehat dari dokter yang masih berlaku
- 3) 40 - 59 % Jumlah karyawan memiliki surat keterangan sehat dari dokter yang masih berlaku

- 4). 20 - 39 % Jumlah karyawan memiliki surat keterangan sehat dari dokter yang masih berlaku
- 5). 1 - 19 % Jumlah karyawan memiliki surat keterangan sehat yang masih berlaku dari dokter
- 6) 0 % Jumlah karyawan memiliki surat keterangan sehat dari dokter yang masih berlaku

F. Kriteria Pengolongan Kelas Hotel Melati Tiga, Dua dan Satu

1. Lokasi dan lingkungan hotel melati Tiga, Dua dan Satu.

- a) Lokasi hotel mudah dicapai kendaraan umum atau pribadi.
- b) Hotel harus menghindari pencemaran yang diakibatkan gangguan luar yang berasal dari :
 - 1) Suara bising
 - 2) Bau tidak enak
 - 3) Debu
 - 4) Asap
 - 5) Serangga dan binatang pengerat

2. Taman

Hotel melati Tiga, Dua dan Satu memiliki taman :

- a). Treletak didalam atau diluar bangunan
- b). Taman terpelihara, bersih dan rapi

3. Tempat Parkir

Hotel melati Tiga, Dua dan Satu memiliki tempat parkir

- a) Tersedia tempat parkir kendaraan tamu hotel
- b) Tidak becek / tersedia saluran air

4. Bangunan

1) Bangunan hotel bertaraf melati Tiga Dua dan Satu memenuhi persyaratan perijinan sesuai dengan undang – undang yang berlaku.

a) Bangunan dan lingkungan dalam keadaan bersih dan terawat dengan baik (tidak berdebu berlumut, sarang laba-laba dan sebagainya).

b) Pengaturan ruang hotel ditata sesuai dengan fungsinya sehingga memudahkan :

1. Arus tamu

2. Arus Karyawan

3. Arus barang / produk hotel

c) Unsur dekorasi indonesia tercermin dalam :

1) Ruang lobby, atau

2) Kamar tidur, atau

3) Tampak muka hotel

d) Tersedia pintu masuk yang terpisah untuk tamu, pegawai dan barang-barang keperluan hotel.

e) Peralatan peralatan teknis bangunan terdiri dari

1). Utilitas

a. Air

Tersedia air yang cukup dan memenuhi persyaratan kesehatan (Permenkes No.01 tahun 1975) mempunyai sertifikat dari PAM mengenai kualitas.

b. Listrik

1. Pemasangan instalasi listrik memenuhi persyaratan pemerintah (PUIL 1977)

2. Tersedia pembangkit tenaga listrik cadangan dengan kapasitas minimal 50 % dari kapasitas PLN.

3. Tata Udara

Tata udara diatur dengan atau tanpa alat pengukur suhu

2). Komunikasi

Tersedia telepon 1 (satu) saluran yang dapat digunakan untuk sambungan lokal, interlokal.

3). Pencegahan bahaya kebakaran.

Tersedia alat pencegah pemadam kebakaran yang serbaguna

4). Pembuangan limbah

a) Tersedia tempat penampungan sampah sementara yang tertutup sebelum diangkut ketempat pembuangan

b) Tersedia saluran air kototaran atau air buangan yang memenuhi persyaratan yang berlaku.

5. Kamar tamu

a). Hotel melati tiga

1). Jumlah kamar minimal :

Kamar standart 15 buah

70 % dari kamar tamu, dilengkapi kamar mandi di dalam, sisanya setiap 4 kamar dilengkapi dengan satu kamar mandi diluar.

2). Luas minimal :

Kamar standart

20 m² kamar mandi didalam

14 m² tanpa kamar mandi didalam

3). Tinggi kamar mandi minimal 2,6 m

4). Penerangan 4 watt permeter persegi

5). Jendela dengan tirai yang tidak tembus sinar dari luar

6). Tata udara diatur dengan atau tanpa alat pengatur suhu

7). Seluruh dinding kamar mandi harus dengan bahan kedap air

8). Perlengkapan kamar tidur :

1. Tersedia tempat tidur dengan perlengkapan untuk satu orang

atau untuk dua orang sesuai ukuran kamar standart.

Ukuran tempat tidur 1 (satu) orang, 190 x 100 cm

Ukuran tempat tidur 2 (dua) orang, 190 x 160 cm

Perlengkapan setiap tempat tidur.

a) Kasur

b) Satu bantal dengan sarung bantal perorang dengan extra satu buah

c) Sprei satu helai

d) Selimut satu buah / bet

e) Hotel dianjurkan menyediakan bantal guling cadangan

Perlengkapan kamar mandi :

a) Bak mandi dan gayung

b) WC, untuk yang diluar terpisah

c) Gantungan handuk

2. Alamari pakian dengan gantungan baju 8 buah

3. Meja kecil disamping tempat tidur dengan lampu

4. Meja rias dengan kaca rias dan kursinya

5. Meja dengan 2 (dua) buah kursi sofa

6. Rak koper

7. Keranjang sampah

8. Tempat air minum dan 2 (dua) buah gelas

9. Daftar cucian / laundry

10. Lilin dengan tempatnya

11. Rak handuk

12. Asbak 2 (dua) buah

13. Saluran telepon untuk keperluan intern (aiphone)

b). Hotel melati dua

1). Jumlah kamar minimal :

Kamar standart 10 buah

2). Luas minimal :

Kamar standart

16 m² kamar mandi didalam

14 m² tanpa kamar mandi didalam

3). Tinggi kamar mandi minimal 2,6 m

4). Penerangan 4 watt permeter persegi

5). Jendela dengan tirai yang tidak tembus sinar dari luar

6). Tata udara diatur dengan atau tanpa alat pengatur suhu

7). Seluruh dinding kamar mandi harus dengan bahan kedap air

8). Perlengkapan kamar tidur :

1. Tersedia tempat tidur dengan perlengkapan untuk satu orang

atau untuk dua orang sesuai ukuran kamar standart.

Ukuran tempat tidur 1 (satu) orang, 190 x 100 cm

Ukuran tempat tidur 2 (dua) orang, 190 x 160 cm

Perlengkapan setiap tempat tidur.

1) Kasur

2) Satu bantal dengan sarung bantal perorang dengan extra satu buah

3) Seprei satu helai

4) Selimut satu buah / bet

5) Hotel dianjurkan menyediakan bantal guling cadangan

Akan bantal guling cadangan semua perlengkapan tempat tidur harus dalam keadaan baik

Perlengkapan kamar mandi :

- a) Bak mandi dan gayung
- b) WC, untuk yang diluar terpisah
- c) Gantungan handuk

2. Alamari pakian dengan gantungan baju 8 buah

3. Meja kecil disamping tempat tidur dengan lampu

4. Meja rias dengan kaca rias dan kursinya

5. Meja dengan 2 (dua) buah kursi sofa

6. Keranjang sampah

7. Tempat air minum dan 2 (dua) buah gelas

8. Lilin dengan tempatnya

9. Rak handuk

10. Asbak 2 (dua) buah

c). Bertaraf melati satu

1). Jumlah kamar minimal :

Kamar standart 5 buah

2). Luas minimal :

Kamar standart

14 m² kamar mandi didalam

12 m² tanpa kamar mandi didalam

- 3). Tinggi kamar mandi minimal 2,6 m
- 4). Penerangan 4 watt permeter persegi
- 5). Jendela dengan tirai yang tidak tembus sinar dari luar
- 6). Tata udara diatur dengan atau tanpa alat pengatur suhu
- 7). Seluruh dinding kamar mandi harus dengan bahan kedap air
- 8). Perlengkapan kamar tidur :

1. Tersedia tempat tidur dengan perlengkapan untuk satu orang

atau untuk dua orang sesuai ukuran kamar standart.

Ukuran tempat tidur 1 (satu) orang, 190 x 100 cm

Ukuran tempat tidur 2 (dua) orang, 190 x 160 cm

Perlengkapan setiap tempat tidur.

- 1) Kasur
 - 2) Satu bantal dengan sarung bantal perorang dengan extra satu buah
 - 3) Sprei satu helai
 - 4) Selimut satu buah / bet
 - 5) Hotel dianjurkan menyediakan bantal guling cadangan
- semua perlengkapan tempat tidur harus dalam keadaan baik.

Perlengkapan kamar mandi :

- a) Bak mandi dan gayung

b) WC, untuk yang diluar terpisah

c) Gantungan handuk

2. Alamari pakian dengan gantungan baju 8 buah
3. Meja kecil disamping tempat tidur dengan lampu
4. Meja rias dengan kaca rias dan kursinya
5. Meja dengan 2 (dua) buah kursi sofa
6. Keranjang sampah
7. Lilin dengan tempatnya
8. Rak handuk
9. Asbak 2 (dua) buah

6. Lobby

Hotel bertaraf melati tiga, dua dan satu memiliki lobby

- a) Hotel harus mempunyai lobby
- b) Tersedia :
 1. Kursi sofa dengan mejanya
 2. Peta kota dan propinsi setempat
- c) Tata udara diatur dengan atau tanpa alat pengatur suhu

7. Telepon umum

Hotel bertaraf melati tiga menyediakan telepon di lobby

8. Toilet umum

Hotel bertaraf melati tiga dan dua menyediakan toilet umum di lobby yang terpisah antara pria dan wanita

9. Ruangan yang disewakan

Hotel bertaraf melati tiga tersedia *drugstore*

10. Front Office

a) Hotel bertaraf melati tiga tersedia :

- 1) Tempat penerimaan tamu
- 2) Tempat kasir
- 3) Room rack (rak posisi kamar)
- 4) Tempat penitipan barang berharga
- 5) P3K

b) Hotel bertaraf melati dua tersedia :

- 1) Tempat penerimaan tamu, dan tempat penerangan (information) dan tempat pembayaran
- 2) Room rack (rak posisi kamar)
- 3) P3K

c) Hotel bertaraf melati satu tersedia :

- 1) Tempat penerimaan tamu, dan tempat penerangan (information) dan tempat pembayaran
- 2) P3K

11. Kantor pengelolaan hotel

a) Hotel bertaraf melati tiga

Tersedia kantor pimpinan dan administrasi dengan catatan sebagaiberikut :

- 1) Daftar tarif
- 2) Buku agenda pemesanan
- 3) Formulir pendaftaran tamu
- 4) Buku tamu
- 5) Laporan tatagraha
- 6) catatan lena
- 7) Catatan cucian
- 8) Buku kas
- 9) Buku pengeluaran uang tunai
- !0) Catatan uatang piutang
- 11) Laporan rugi atau laba
- 12) Neraca perusahaan

11 Gudang

Hotel bertaraf melati tiga, dua dan satu memiliki gudangsebagai tempat penyimpanan barang kebutuhan hotel

12. Fasilitas Karyawan

- a) Hotel melati tiga memiliki fasilitas karyawan terdiri atas
 1. Kamar mandi dan WC karyawan
 2. Ruang makan karyawan
 3. Ruang untuk ibadat
- b) Hotel bertaraf melati dua
 1. Kamar mandi dan WC karyawan

2. Ruang untuk ibadat

13. Ruang Karyawan

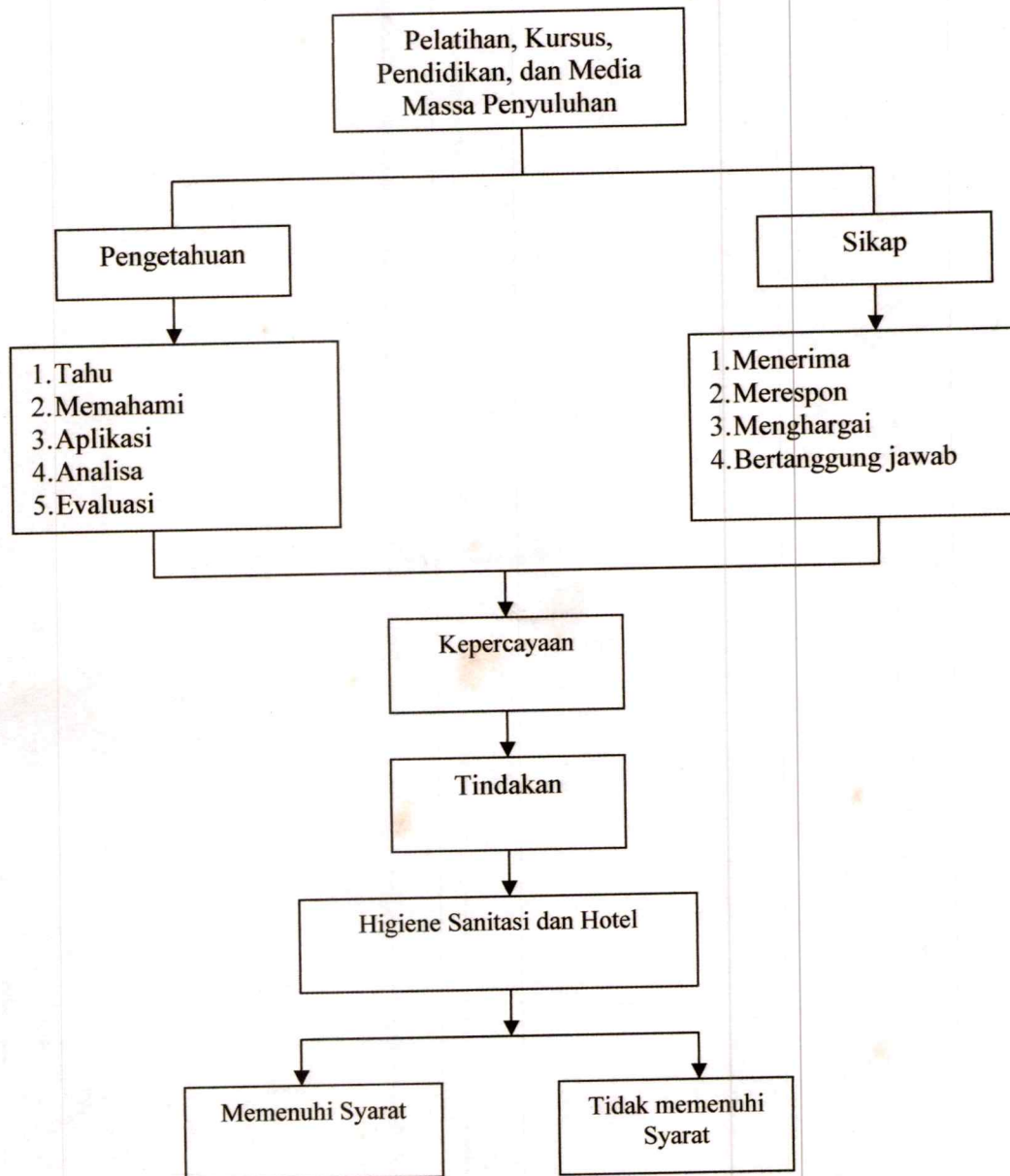
Hotel melati tiga, dua dan satu memiliki ruang karyawan yang terdiri dari :

- a) Fasilitas karyawan harus dalam keadaan bersih dan memenuhi standart sanitasi.
- b) Instalasi dan perlengkapan kamar mandi / WC berfungsi dengan baik dan tidak membahayakan pemakai.

14. Kebersihan dan Kesehatan

Diadakan penyemprotan insectisida secara berkala untuk area hotel

G. Kerangka Teoritis



Pelatihan, kursus, pendidikan dan media massa penyuluhan berperan besar terhadap perubahan pengetahuan dan sikap. Pengetahuan merupakan hasil

tahu, memahami, aplikasi dan evaluasi. Sedangkan sikap tidak dapat langsung dilihat tetapi hanya dapat ditafsirkan lebih dahulu dari perilaku.

Ada empat tingkatan sikap yaitu menerima, merespon, menghargai dan bertanggung jawab. Apabila seseorang sudah mengadopsi perilaku baru yang merupakan hasil kepercayaan melalui proses yang di sadari oleh pengetahuan dan sikap yang positif, sehingga mendorong seseorang untuk melakukan tindakan pelaksanaan higiene dan sanitasi hotel sehingga kualitas hotel yang memenuhi syarat dapat menjamin kesehatan dan keselamatan karyawan dan pengunjung.

H. Variabel Penelitian

1. Pengetahuan karyawan hotel melati
2. Sikap karyawan hotel melati
3. Tindakan higiene sanitasi hotel

I. Definisi Operasional

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat dan Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Tingkat pengetahuan	Adalah tingkat pengetahuan karyawan tentang sanitasi hotel	Kuesioner wawancara secara langsung dengan karyawan	Tinggi (Skor 11-15) Sedang (Skor 6-10) Rendah (Skor 1-5)	Ordinal
sikap	Adalah reaksi atau respon yang masih tertutup dari karyawan	Ceklist	Baik (Skor 9-15) Kurang (Skor 1-8)	Ordinal
Tindakan	Adalah Suatu sikap belum otomatis dalam suatu tindakan.	Lembar Observasi	Baik (Skor 8-10) Sedang (skor 7-5) Kurang (skor 1-4)	Ordinal

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan rancangan penelitian *cross sectional study*.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus-September 2007 di Wilayah Kerja Puskesmas Hamadi.

C. Obyek Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah 58 karyawan yang bekerja pada 8 hotel melati di Wilayah Kerja Puskesmas Hamadi.

2. Sampel

Sampel yang diambil adalah total sampling

D. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Kuesioner

2. Cheklist atau lembar observasi

E. Cara Pengumpulan Data

1. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi terkait yaitu Kantor Dinas Kesehatan Kota Jayapura, Puskesmas Hamadi dan Dinas Pariwisata Kota Jayapura, dan Hotel melati di Wilayah Kerja Puskesmas Hamadi

2. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan berdasarkan hasil observasi, wawancara karyawan hotel bertaraf melati di Wilayah Kerja Puskesmas Hamadi dengan menggunakan kuesioner dan checklist.

F. Analisa Data dan Pengolahan Data

Data diolah dengan kalkulator secara manual dengan menggunakan kalkulator type fx 1300, dianalisa secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

- a). *Editing*, yaitu pemeriksaan pengisian data
- b). *Coding*, yaitu pemeriksaan kode pada data
- c). *Transferring, Verification* yaitu memindahkan jawaban atau kode jawaban ke dalam master tabel.
- d). *Tabulating*, yaitu menyusun data dala bentuk tabel-tabel

G. Jadual

TABEL 2
Jadual Penelitian

NO	URIAN	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER
1	Proposal Penelitian	////////	////////		
2	Penyajian Proposal			////////	
3	Pengambilan Data			////////	
4	Pengolahan Data dan Analisa Data			////////	
5	Penulisan KTI			////////	
6	Penyajian Ujian KTI			////////	////////

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

a. Lokasi

Puskesmas Hamadi terletak di jalan Perikanan no.1 pada Kelurahan Hamadi Kota Jayapura. Lokasi Puskesmas cukup strategis karena mudah di jangkau oleh masyarakat.

b. Batas - Batas Wilayah Puskesmas Hamadi sebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatasan dengan PKM Eli Uyo.
2. Sebelah selatan berbatasan dengan laut.
3. Sebelah barat berbatasan dengan kelurahan gura besi.
4. Sebelah timur berbatasan dengan entrop.

c. Keadaan Hotel

Hotel Melati yang terdapat di Wilayah Kerja Puskesmas Hamadi berjumlah 8 hotel, dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel. 3
Nama Hotel, Pemilik Hotel Alamat Hotel Di Wilayah Kerja Puskesmas Hamadi
Tahun 2007

NO	NAMA HOTEL	NAMA PEMILIK	ALAMAT HOTEL
1	Hotel Agung	Ny. Yuliana. Maria	Jl. Argapura
2	Hotel 99	H.M. Yusuf	Jl. Argapura
3	Hotel Pasifik	Ny. Chitra Leru, SE	Jl. Tanjung
4	Hotel Mahkota	Irianto Sukandar	Jl. Hamadi Tanjung
5	Hotel Savey	Ny. Marthina. Erari	Jl. Hamadi Rawa
6	Hotel Rais	H. Muin Ahmad	Jl. P Kelapa
7	Hotel Yudisya	Bpk. Damino	Jl. Argapura
8	Hotel Asia	H. Abdul Kadir	Jl. Perikanan

Sumber : Puskesmas Hamadi, 2007

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Dari hasil penelitian terhadap 58 responden melalui wawancara dan observasi langsung didapatkan data sebagai berikut.

a). Responden Menurut Umur

Tabel 4
Umur Karyawan Hotel Melati Di Wilayah Kerja Puskesmas Hamadi
Tahun 2007

NO	Umur (Dalam Tahun)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	19 – 23	11	18.9
2	24 – 30	4	6.90
3	31 – 35	10	17.3
4	36 – 38	18	31.0
5	39 – 41	15	25.9
	Jumlah	58	100

Sumber : Data Primer, 2007

Dapat dilihat pada tabel 4 diatas menunjukan bahwa dari 58 Responden sebagian besar umur karyawan 36-38 tahun yaitu 18 responden dengan presentase (31,0 %).

b. Responden Menurut Jenis Kelamin

Tabel 5
Jenis Kelamin Karyawan Hotel Di Wilayah Kerja Puskesmas Hamadi
Tahun 2007

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH	PRESENTASE (%)
1	Laki - laki	20	34,49
2	Perempuan	38	65,51
	Jumlah	58	100

Sumber : Data Primer, 2007

Dari tabel 5 menunjukan bahwa dari 58 responden sebagian besar jenis kelamin perempuan yaitu 38 responden dengan presentase (65,51 %)

c). Responden Menurut Pendidikan

Tabel 6
Pendidikan Karyawan Hotel Di Wilayah Kerja Puskesmas Hamadi
Tahun 2007

NO	PENDIDIKAN	JUMLAH	PERSENTASE (%)
1	S1	2	34,5
2	D3	4	6,90
3	SMU	54	86,2
4	SMP	2	3,45
	Jumlah	58	100

Sumber : Data Primer, 2007

Dari tabel 6 menunjukkan bahwa dari 58 responden sebagian besar pendidikan SMU yaitu 54 responden dengan presentase (86,2 %).

d). Responden Menurut Masa Kerja

Tabel 7
Masa Kerja Karyawan Hotel Di Wilayah Kerja Puskesmas Hamadi
Tahun 2007

NO	MASA KERJA	JUMLAH	PRESENTASE (%)
1	1 - 4 Tahun	25	43,10
2	5 - 7 Tahun	22	37,93
3	8 - 10 Tahun	11	18,97
	Jumlah	58	100

Sumber : Data Primer, 2007 Dari tabel 7 diatas menunjukkan bahwa dari 58 responden berdasarkan masa kerja responden sebagian besar adalah 1- 4 tahun yaitu 25 responden dengan presentase (43,10 %).

e). Responden Menurut Pelatihan atau Kursus

Tabel 8
Pelatihan atau Kursus Karyawan Hotel Di Wilayah Kerja Puskesmas
Hamadi Tahun 2007

NO	PELATIHAN	JUMLAH	PRESENTASE (%)
1	Pernah	26	44,82
2	Tidak Pernah	32	55,18
	Jumlah	58	100

Sumber : Data Primer, 2007

Dari tabel 8 diatas menunjukan bahwa sebagian besar responden yaitu 32 responden (55,18%) yang tidak pernah mengikuti pelatihan.

2. Pengetahuan Responden Tentang Higiene Sanitasi Hotel

Tabel 9
Tingkat Pengetahuan Karyawan Tentang Higiene Sanitasi Hotel Di
Wilayah Kerja Puskesmas Hamadi Tahun 2007

NO	TINGKAT PENGETAHUAN	JUMLAH	PRESENTASE (%)
1	Tinggi	49	84,48
2	Sedang	6	10,34
3	Rendah	3	5,18
	Jumlah	58	100

Sumber : Data primer, 2007

Dari tabel 9 di atas menunjukkan bahwa dari 58 responden ternyata sebagian besar yaitu 49 responden tingkat pengetahuan tentang higiene sanitasi hotel (84,48%) tinggi, 6 responden dengan presentase (10,34 %) sedang, dan 3 responden dengan presentase (5,18 %) rendah.

3. Sikap Responden Tentang Higiene Sanitasi Hotel

Tabel 10

**Sikap Karyawan Tentang Higiene dan Sanitasi Hotel
Di Wilayah Kerja Puskesmas Hamadi Tahun 2007**

NO	SIKAP	JUMLAH	PRESENTASE (%)
1	Baik	48	82,76
2	Kurang	10	17,24
	Jumlah	58	100

Sumber : Data Primer 2007

Dari tabel 10 di atas menunjukkan bahwa dari 58 responden ternyata sebagian besar yaitu 48 responden sikap tentang higiene sanitasi hotel (82,76%) baik, dan 10 responden dengan presentase (10,34 %) kurang.

4. Tindakan Responden Tentang Higiene Sanitasi Hotel

Tabel 21

**Tindakan Karyawan Tentang Higiene Sanitasi Hotel Di Wilayah
Kerja Puskesmas Hamadi Tahun 2007**

NO	TINDAKAN	JUMLAH	PRESENTASE (%)
1	Baik	23	39.66
2	Sedang	10	17,24
3	Kurang	25	43,10
	Jumlah	58	100

Sumber : Data Primer, 2007

Dari tabel 21 diatas menunjukan bahwa sebagian besar responden yaitu 25 responden dengan presentase (39,66 %) mempunyai tindakan terhadap higiene sanitasi kategori kurang, 23 responden dengan presentase (43,10 %) baik dan 10 responden dengan presentase (17,24 %) kurang.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang di analisa secara deskriptif di dapatkan bahwa dari 58 responden yang mempunyai tingkat pengetahuan mengenai higiene sanitasi, dari 58 responden 49 pengetahuanya tinggi dengan presentase (84,48%). Hal ini disebabkan karena tingkat pendidikan yang tinggi yaitu SLTA, karyawan juga pernah mengikuti pelatihan maupun penyuluhan tentang higiene sanitasi yang di laksanakan oleh puskesmas setempat sehingga mereka memahami tentang higiene dan sanitasi hotel.

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*over behavior*) Notoadmodjo (1993). Faktor resiko pengetahuan memiliki pengaruh yang sangat besar karena pengetahuan yang di miliki seseorang dapat merupakan pendorong motivasi untuk bersikap dan melakukan suatu tindakan bagi orang tersebut sehingga apabila seseorang mempunyai pengetahuan yang baik tentang hal-hal yang berhubungan dengan higiene sanitasi akan termotifasi untuk bersikap dan berbuat. Sedangkan respon yang di ungkapkan oleh karyawan tentang higiene sanitasi berjumlah 48 responden menyatakan sikap yang baik dengan presentase (82,76 %). Hal ini ditunjukkan responden dengan sikap yang baik karena karyawan setuju dengan pengisian kuisisioner dan wawancara yang diajukan mengenai higiene sanitasi. Sedangkan dari 10 responden dengan presentase (17,24%) kurang karena mereka tidak setuju dengan pengisian kuisisioner dan terbukti dengan kurang terciptanya kondisi higiene sanitasi lingkungan hotel.

Hal tersebut mendukung teori Alport yang mengungkapkan bahwa sikap mempunyai 3 komponen pokok yaitu :

- a) Kepercayaan terhadap suatu ide, konsep terhadap suatu objek
 Dari hasil penelitian diketahui kepercayaan karyawan terhadap higiene sanitasi hotel sudah baik dan diyakini akan manfaatnya.
- b) Kehidupan emosional atau evaluasi terhadap suatu objek sebagai mana
 dikemukakan bahwa sikap emosi karyawan terhadap higiene sanitasi

hotel telah ditunjang dengan pengetahuan karyawan yang baik, sehingga dapat mengevaluasi baik atau buruknya higienen sanitasi hotel.

c) Kecenderungan untuk bertindak

Hasil penelitian, jelas bahwa responden telah menentukan sikap ikut bertanggung jawab dan berpartisipasi dalam higiene sanitasi hotel, hal ini menunjukan suatu kecenderungan karyawan untuk bertindak atau melakukan upaya – upaya kebersihan hotel.

Ketiga komponen diatas secara berasama – sama dapat membentuk suatu sikap yang utuh pengetahuan, berpikir, keyakinan dan emosi memegang peranan penting sedangkan tindakan merupakan sikap yang terwujud menjadi suatu perbuatan.

Hasil penelitian terhadap tindakan karyawan tentang higiene sanitasi hotel 25 orang di antaranya kurang dengan presentase (43,10%) hal ini di sebabkan karena mereka belum menyadari akan bahaya penyakit yang di timbulkan oleh buruknya higiene sanitasi hotel dan terbatasnya fasilitas fasilitas/peralatan sehingga karyawan malas untuk bekerja. Dimana berdasarkan pengamatan yang di lakukan pada hotel masih terlihat halaman yang dalam keadaan kotor, terdapat sampah yang berserahkan, kaca dalam keadaan kotor dan berdebu .Hal ini menunjukan bahwa pengetahuan yang tinggi dan sikap yang baik dari karyawan tidak menimbulkan suatu perbuatan atau tindakan yang nyata.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang perilaku karyawan hotel melati tentang higiene sanitasi di Wilayah Kerja Puskesmas Hamadi Tahun 2007 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan responden tentang higiene sanitasi hotel dari 58 responden ternyata 49 responden dengan presentase (84,48 %) tingkat pengetahuan tinggi.
2. Sikap responden tentang higiene sanitasi hotel dari 58 responden ternyata 48 responden dengan presentase (82,76 %) menyatakan sikap yang baik.
3. Tindakan responden tentang higiene sanitasi hotel dari 58 responden ternyata 25 responden dengan presentase (43,10 %) berada pada kategori kurang.

B. Saran

1. Bagi Dinas Kesehatan dan Puskesmas Hamadi diharapkan dapat meningkatkan kualitas sanitasi hotel dengan upaya mengikut sertakan karyawan dalam kursus atau pelatihan yang lebih dikhususkan kepada materi-materi yang belum di pahami oleh karyawan seperti kesehatan lingkungan hotel, fasilitas sanitasi, dan personal higiene.

2. Bagi pemilik hotel agar dapat menyediakan fasilitas sanitasi di hotel demi meningkatkan kualitas hotel itu sendiri.

KUISIONER
PERILAKU KARYAWAN HOTEL MELATI TENTANG HIGIENE SANITASI HOTEL
DI WILAYAH KERJAPUSKESMAS HAMADI
TAHUN 2007

A. Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Lama bekerja :
6. Pernah mengikuti pelatihan : 1. Pernah
2. Tidak pernah

B. Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang saudara anggap benar dengan cara memberi silang (x)

1. Usaha kesehatan sanitasi lingkungan perhotelan dengan maksud mencegah
 - a. Timbulnya kecelakaan
 - b. Timbulnya penyakit
 - c. Timbulnya kebisingan
2. Lingkungan hotel yang bersih adalah
 - a. Tidak memungkinkan sebagai tempat berkembang-biak/bersarang serangga dan tikus
 - b. Terdapat sampah yang berserahkan
 - c. Dapat mencegah masuk dan berkembang-biak binatang pengganggu lain
3. Terdapat tempat parkir pada hotel yang memenuhi syarat seperti di bawah ini kecuali
 - a. Tergenang air bila hujan dan becek
 - b. Tempat parkir yang luas
 - c. Tidak berdebu
4. Keadaan lantai hotel yang baik adalah
 - a. Bersih, kuat dan kedap air
 - b. Licin, dan permukaan tidak rata

- c. Kotor, dan tidak terbuat dari bahan yang kedap air
5. Keadaan dinding hotel yang baik adalah
- a.. Dinding dalam keadaan bersih, dan kedap air
 - b. Permukaan dinding sebelah dalam rata dan mudah di bersihkan
 - c. Jawaban a dan b benar
6. Menurut saudara kamar mandi harus selalu dalam keadaan.
- a. Bersih
 - b. Berbau
 - c. Kotor
7. Menurut saudara berapa kali kamar di bersihkan
- a. Jika kotor barulah di bersihkan
 - b. Satu minggu sekali
 - c. Satu bulan sekali
8. Apakah yang saudara ketahui tentang pembuangan air limbah
- a. Air bekas / buangan cucian pakaian
 - b. Air bekas / buangan dari kamar mandi dan dapur
 - c. a dan b benar
9. Pembuangan air limbah di hotel sebaiknya
- a. Saluran air limbah sistem Tertutup dan kedap air
 - b. Tidak memiliki unit pengelolaan air limbah
 - c. Saluran air limbah sistem terbuka daan kedap air
10. Bagaimana cara pengolahan sampah di hotel
- a. Sampah di tampung ke tong-tong sampah kemudian di kumpulkan ke bak sampah dan diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir Sampah
 - b. Sampah di tampung dipisahkan antara sampah basah dan kering kemudian sampah kering di bakar dan sampah basah di buang ke tong-tong sampah
 - c. Di buang begitu saja keselokan

11. Menurut saudara tempat sampah sebaiknya
- Mempunyai tutup
 - Tidak mempunyai tutup
 - Mudah dibersihkan
12. Air yang digunakan untuk keperluan kegiatan hotel haruslah
- Kotor / kecoklatan
 - Air bersih
 - Air cukup memadai untuk seluruh tempat kegiatan
13. Serangga dan tikus di hotel perlu di basmi karena merupakan
- Vektor penyakit yang perlu di basmi
 - Vektor penyakit yang tidak perlu di basmi
 - Vektor penyakit yang berfungsi sebagai perantara, pembawa dan penular penyakit
14. Pakaian untuk karyawan yang bekerja adalah
- Pakaian kerja yang kotor
 - Pakaian kerja yang sobek-sobek
 - Pakaian kerja yang bersih, utuh dan tidak sobek
15. Menurut saudara seorang karyawan harus
- Memiliki surat keterangan sehat dari dokter yang masih berlaku
 - Memakai pakaian kerja yang bersih
 - Jawaban a dan b benar

Keterangan :

Jawaban Benar : Skor 1

Jawaban Salah : Skor 0

C. Pertanyaan Sikap

NO	Item Pertanyaan	Setuju	Tidak Setuju
1	Usaha kesehatan sanitasi lingkungan perhotelan dengan maksud mencegah timbulnya penyakit		
2	Lingkungan hotel yang bersih adalah terdapat sampah yang berserahkan		
3	Tempat parkir pada hotel luas dan tidak berdebu		
4	Keadaan lantai hotel dalam keadaan kotor dan tidak terbuat dari bahan yang kedap air		
5	Permukaan dinding hotel dalam keadaan bersih,dan kedap air		
6	Sebaiknya kamar harus dalam keadaan pengap		
7	Sebaiknya kamar mandi dalam keadaan kotor dan berbau		
8	Pembuangan air limbah adalah Air bekas / buangan yang berasal dari kamar mandi dan dapur		
9	Pembuangan air limbah dihotel memiliki sistem tertutup dan kedap air		
10	Pengolahan sampah hotel sebaiknya di buang begitu saja di selokan / parit		
11	Tempat sampah sebaiknya tidak mempunyai tutup		
12	Air untuk keperluan hotel haruslah air yang bersih dan cukup memadai untuk seluruh kegiatan hotel		

13	Tikus dihotel perlu dibasmi karena merupakan vektor penyakit		
14	Setujukah saudara pakaian kerja yang digunakan karyawan dalam keadaan kotor		
15	Setujukah saudara seorang karyawan memiliki surat keterangan sehat dari dokter yang masih berlaku		

Keterangan :

Jawaban Setuju : Skor 1

Jawaban Tidak setuju : Skor 0

CHEKLIST TINDAKAN

NO	ITEM PENGAMATAN	YA	TIDAK
1	Apakah saudara membersihkan ruangan / kamar dalam hotel		
2	Apakah saudara selalu membersihkan Wc / kamar mandi		
3	Bila ada sampah bererakan di sekitar wilayah hotel, apakah segera dibersihkan		
4	Apakah saudara selalu bekerja memakai pakaian kerja saat sedang bekerja		
5	Apakah saudara membantu membersihkan lingkungan hotel.		
6	Apakah saudara harus memiliki surat keterangan sehat yang masih berlaku		
7	Bila lantai dalam keadaan kotor, apakah segera dibersihkan		
8	Bila dapur dalam keadan kotor, segera dibersihkan		
9	Apakah saudara memakai pakaian kerja yang bersih dan tidak sobek saat bekerja		
10	Bila air didalam kamar mandi kotor selalu diganti dengan air bersih		

Keterangan :

Jawaban YA : Skor 1

Jawaban TIDAK : Skor 0



DEPARTEMEN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN JAYAPURA
“JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN”

Jl. Padang Bulan II Abepura - Jayapura Telp. (0967) 584280-584281-588460



Jayapura, 27 Agustus 2007

Nomor : DL. 02. 02. 2. 01. ^{15.0}

Lamp. : -

Perihal : Ijin Penelitian

Yth. Kepada
**Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan
Perlindungan Masyarakat Kota Jayapura**
Di -
Jayapura.

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan di Program Diploma III Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Jayapura, maka setiap mahasiswa diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI). Guna menyusun KTI tersebut, mahasiswa perlu mendapatkan data/informasi dari masyarakat atau instansi yang terkait dengan materi KTI yang disusun.

Sehubungan dengan itu maka kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenaan memberi ijin penelitian kepada mahasiswa kami. Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut :

Nama : Yulce Rolinke Mara
N I M : PO. 71. 33. 3. 04. 048
Jurusan : Kesehatan Lingkungan
Judul KTI : PERILAKU KARYAWAN HOTEL MELATI TENTANG HIGIENE SANITASI
HOTEL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS HAMADI TAHUN 2007

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan berkenaan Bapak/ Ibu kami sampaikan terima kasih.

An. Direktur,
Ketua Jurusan

Sri Mulyono, SKM., M.Kes
NIP. 140 209 683

Tembusan Kepada Yth :

1. Kepala Dinas Kesehatan Kota Jayapura di Jayapura
2. Kepala Puskesmas Hamadi di Jayapura
3. Manejer Hatel Agung di Jayapura
4. Manejer Hatel 99 di Jayapura
5. Manejer Hatel Pasifik di Jayapura
6. Manejer Hatel Mahkota di Jayapura
- ⑦ Manejer Hatel Savey di Jayapura
8. Manejer Hatel Rais di Jayapura
9. Manejer Hatel Yudisyah di Jayapura
10. Manejer Hatel Asia di Jayapura
11. Arsip



PEMERINTAH KOTA JAYAPURA
BADAN KESBANG DAN LINMAS KOTA JAYAPURA
Jalan Kabupaten I APO Telp. (0967) 537506 Jayapura 99112

Surat Ijin Penelitian

No. 070 / 43 / 2007

Sesuai surat permohonan Politeknik Kesehatan Jayapura No. DI. 02. 02. 2. 01 / 150 tanggal 27 Agustus 2007 perihal mohon ijin penelitian, maka pada prinsipnya kami tidak keberatan memberikan surat ijin penelitian / survey yang akan diadakan oleh :

Nama : Yulce Rolinke Mara
NIM/JUR/PRODI : PO.71. 33. 3. 04. 048
Pekerjaan : Mahasiswa Politeknik Kesehatan Jayapura
Judul Penelitian : Perilaku Karyawan Hotel Melati Tentang Higiene Sanitasi Hotel di Wilayah Kerja Puskesmas Hamadi Tahun 2007

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk umum
2. Sebelum Penelitian, Peneliti wajib lapor kepada Pejabat setempat dimana penelitian dilaksanakan
3. Setelah selesai penelitian, Peneliti wajib menyerahkan hasilnya kepada Politeknik Kesehatan Jayapura dan tembusan hasil penelitian kepada Badan KESBANG dan LINMAS Kota Jayapura

Demikian ijin ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Jayapura
Pada Tanggal : 29 Agustus 2007



**BADAN KESBANG DAN LINMAS
KOTA JAYAPURA**

Drs. JOHNY W. SIKORA
PEMBINA
NIP. 131 846 442

Tembusan Kepada Yth;

1. Kepala Dinas Kesehatan Kota Jayapura;
- ② Kepala Puskesmas Hamadi Jayapura;
3. Manejer Hotel Agung Jayapura;
4. Manejer Hotel 99 Jayapura;
5. Manejer Hotel Pasifik Jayapura;
6. Manejer Hotel Mahkota Jayapura;
7. Manejer Hotel Savey Jayapura;
8. Manejer Hotel Rais Jayapura;
9. Manejer Hotel Yudisyah Jayapura;
10. Manejer Hotel Asia Jayapura;
11. Arsip.